EFEKTIVITAS PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING PADA MATERI BIOLOGI DI SMA SE KECAMATAN AIR JOMAN, KABUPATEN ASAHAN

Siti Rohima[1] Adi Bejo Suwardi[2] Sofiyan[3]
Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Samudra
Email: sitirohima245@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap semua bidang kehidupan, temasuk salah satunya bidang pendidikan. Adanya pandemi Covid-19 ini membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring menjadi salah satu solusi bagi permasalahan di bidang pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran daring pada materi biologi efektif di laksanakan di SMA se Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan dan untuk mengetahui seberapa efektif penerapan pembelajaran daring pada materi biologi dilaksanakan di SMA se Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Survei dan wawancara dengan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh SMA se Kecamatan Air Joman yang terdiri dari 5 sekolah. Sedangkan Sampel pada penelitian ini adalah seluruh guru biologi di SMA se Kecamatan Air Joman dan siswa yang setiap sekolah berjumlah 10 siswa yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan instrument non tes yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisi pertanyaan dalam bentuk tertulis yang diberikan kepada responden. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa nilai biologi secara luring lebih tinggi dibandingkan secara daring. Penerapan pembelajaran daring pada materi biologi "kurang efektif" di laksanakan di SMA Se Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan dan penerapan pembelajaran daring pada materi biologi di SMA Se Kecamatan Air Joman secara keseluruhan sebesar 39% dengan kategori "kurang efektif".

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Pembelajaran Daring, Pembelajaran Luring.

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has affected all areas of life, including education. The Covid-19 pandemic has forced the government to issue a policy of distance learning. Online learning is one solution to problems in the field of education. This study aims to determine how effective the application of online learning to biology material is in high schools throughout Air Joman District, Asahan Regency and to find out how effective the application of online learning to biological materials is in high schools throughout Air Joman District, Asahan Regency. The method used in this research is survey and interview method with quantitative descriptive research. The population in this study were all high schools in Air Joman District which consisted of 5 schools. While the sample in this study were all biology teachers in high school in Air Joman sub-district and 10 students in each school determined by purposive sampling technique. The data collection technique used is by using a non-test instrument that can be used in this study is a questionnaire containing questions in written form given to respondents. Based on the results of the study, it was found that the biological value offline was higher than online. The application of online learning to "less effective" biology material was carried out in SMA Se District Air Joman, Asahan Regency and the application of online

learning to biology material at SMA Se Sub District Air Joman as a whole was 39% in the "less effective" category.

Keywords: *Covid-19 Pandemic, Online Learning, Offline Learning.*

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan salah satu virus yang berasal dari cina. Di Indonesia penyebaran covid 19 pada bulan maret 2020. Salah satu dampak dalam penyebaran Covid 19 adalah bidang pendidikan mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi dan permasalahan di sekolah dalam masa pandemi Covid 19 yaitu penguasaan teknologi yang masih kurang, jaringan internet yang tidak menjangkau, kuota internet yang terbatas (Mulyadi, 2020: 13). Berdasarkan survei yang peneliti lakukan di salah satu sekolah SMA yang ada dikecamatan air joman, yang mana saat ini terjadi perubahan sistem pembelajaran mulai dari tatap muka hingga sekarang menjadi daring/ pembelajaran jarak jauh yang mengharuskan menggunakan jaringan internet sesuai dengan peraturan Kemendikbud tentang upaya pencegahan wabah virus corona maka sekolah SMA yang ada di Kecamatan Air Joman mengikuti peraturan pemerintah untuk melaksanakan proses belajar dirumah/ jarak jauh secara online. Melihat fakta tersebut maka guru dituntut untuk mempersiapkan metode pembelajaran dari rumah yang diharapkan mampu untuk memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan. Penerapan pembelajaran daring di sekolah SMA yang ada di Kecamatan Air Joman bahwa terdapat beberapa masalah yang ditemukan selama pembelajaran daring yaitu: 1) Pola pengajaran yang biasanya dilakukan disekolah tidak dapat sepenuhnya dilakukan secara online, 2) Kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru, 3) Kurangnya pemahaman teknologi guru dalam menggunakan aplikasi/ media belajar yang mendukung proses pembelajaran secara daring.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Se Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara dan dilaksanakan pada bulan Februari 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh sekolah SMA Se Kecamatan Air Joman sebanyak 7 sekolah. Populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah
1	SMA Negeri 1 Air Joman
2	SMK Negeri Air Joman
3	SMA Swasta Daerah Air Joman
4	MAS Alwashlyah Binjai Serbangan
5	MAS MPI Binjai Serbangan
6	MAS Alwashliyah 49 Pasar Lembu
7	MAS Muhammadiyah 12

Bappeda Asahan, (2018)

Sampel

Penentuan sampel yang digunakan peneliti ini menggunakan teknik *purposive sampling* (Yudhanegara, 2018: 110). Sampel dari penelitian ini yaitu seluruh guru bidang studi biologi dari 5 sekolah dan peserta didik dari 5 sekolah untuk dijadikan sampel setiap sekolah 10 siswa dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah
1	SMA Negeri 1 Air Joman
2	SMA Swasta Daerah Air Joman
3	MAS Al Washliyah Binjai Serbangan
4	MAS MPI Binjai Serbangan
5	MAS Alwashliyah 49 Pasar Lembu

Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode Survei dan wawancara dengan penelitian deskriptif kuantitatif (Sugiyono, 2018).

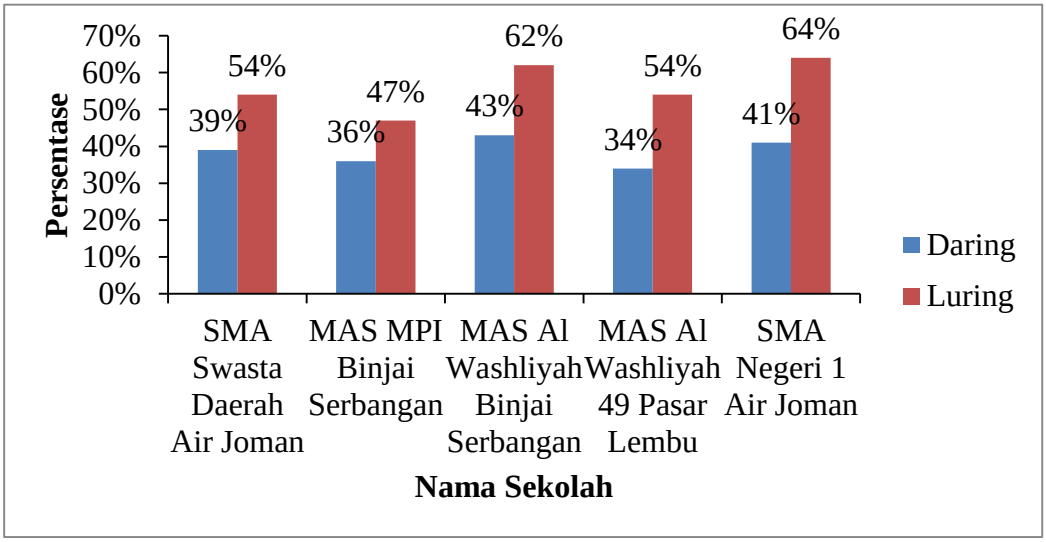
Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah instrument non tes berupa angket yang berisi pertanyaan dalam bentuk tertulis yang diberikan kepada responden yaitu: Guru biologi dan Peserta Didik. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan diberikan kriteria jawaban yang tersedia yaitu: Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Hasil dan Pembahasan

Keefektivan pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi di masa pandemi covid- 19 dapat dilihat dengan membandingkan nilai biologi semester ganjil dengan nilai biologi semester genap Tahun Ajaran 2019/2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum nilai rata-rata mata pelajaran biologi pada pembelajaran luring lebih tinggi (86,10) dibandingkan rata-rata nilai mata pelajaran biologi pada pembelajaran daring (84,32). Meskipun demikian, nilai rata-rata pembelajaran daring pada MAS Al Washliyah Binjai Serbangan (89,51) lebih tinggi jika dibandingkan nilai rata-rata pembelajaran luring (89,08).

Efektivitas pembelajaran biologi pada masa pandemi covid 19 pada SMA se Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan dapat dilihat pada gambar 1.1. Diagram Persentase Rata- rata kuesioner SMA se Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan



Secara umum, efektivitas pembelajaran biologi di SMA se Kecamatan Air Joman telah dijabarkan pada gambar 1.1 bahwa di SMA Swasta Daerah Air Joman dengan metode luring (54%) lebih tinggi jika dibandingkan dengan metode daring (39%). Meskipun demikian, kedua metode tersebut memiliki tingkat keefektivan dalam kategori cukup efektif dan kurang efektif. Sedangkan efektivitas pembelajaran di MAS MPI Binjai Serbangan dengan metode luring (47%) lebih tinggi jika dibandingkan dengan metode daring (36%). Meskipun demikian, kedua metode tersebut memiliki tingkat keefektivan dalam kategori cukup efektif dan kurang efektif. Efektivitas pembelajaran di MAS Al Washliyah Binjai Serbangan dengan metode luring (62%) lebih tinggi jika dibandingkan dengan metode daring (43%). Meskipun demikian, kedua metode tersebut memiliki tingkat

keefektivan dalam kategori efektif dan cukup efektif. Efektivitas pembelajaran di MAS Al Washliyah 49 Pasar Lembu dengan metode luring (54%) lebih tinggi jika dibandingkan dengan metode daring (34%). Meskipun demikian, kedua metode tersebut memiliki tingkat keefektivan dalam kategori cukup efektif dan kurang efektif. Dan efektivitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Air Joman dengan metode luring (64%) lebih tinggi jika dibandingkan dengan metode daring (41%). Meskipun demikian, kedua metode tersebut memiliki tingkat keefektivan dalam kategori efektif dan cukup efektif.

Pembelajaran daring selama masa pandemi covid 19 termasuk dalam kategori kurang efektif dikarenakan hasil nilai biologi pada pembelajaran daring lebih rendah dibandingkan dengan pembelajaran luring dan kurangnya dalam mempersiapkan diri, fasilitas yang kurang memadai menjadi salah satu penyebab peserta didik dan guru kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran daring. Hal ini sejalan dengan penelitian dari penelitian (Wisacita, 2020) yang menyebutkan beberapa masalah yang dialami pada saat pembelajaran biologi secara daring yaitu: Keterbatasnya biaya pulsa internet, lemahnya kreativitas pengajar, keterbatasan teknologi yang dimiliki, gangguan signal dalam belajar daring, dan kejenuhan pembelajaran daring dialami guru dan siswa. Sedangkan persepsi guru dan siswa pada pembelajaran luring termasuk dalam kategori efektif dikarenakan hasil nilai biologi pada umumnya di SMA se Kecamatan Air Joman lebih tinggi nilai biologi secara luring dibandingkan secara daring.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan yaitu Penerapan pembelajaran daring pada materi biologi “kurang efektif” di laksanakan di SMA Se Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan. Penerapan pembelajaran daring pada materi biologi di SMA Se Kecamatan Air Joman secara keseluruhan sebesar 39% dengan kategori “kurang efektif”.

DAFTAR PUSTAKA

Bappeda Asahan. (2018). "Rencana Program Investasi Jangka Menengah (RPIJM).

Mulyadi, Jamilah. (2020). "Dampak Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid 19 Pada Siswa Sekolah Dasar". STKIP PGRI SUMENEP.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Cetakan ke 20. Bandung: CV ALFABETA.

Wisacita, Miranti. (2020). "Tantangan dan Peluang Proses Pembelajaran Biologi Di SMA Negeri 1 Polanharjo Klaten Dalam Masa dan Pasca Pandemic Covid-19". *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES.* 610-619.

Yudhanegara, R. M. (2018). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Cetakan Ketiga. Bandung: PT Refika